

The Effect of Information Technology Implementation and Internal Control Systems towards Financial Reporting Quality at Rural Bank (BPR) in Mengwi Badung

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Mengwi, Badung

Putu Meyta Oktaviana¹, Putu Aristya Adi Wasita², Rai Gina Artaningrum³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: ariswasita@undhirabali.ac.id

Article info

<p>Keywords: <i>Internal Control Mechanisms, Information Technology Implementation, , Quality of financial Reporting</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>Financial reporting, in its simplest form, is a statement made by management to stakeholders on the financial health of banks. The aim of the study is to ascertain the impact of internal control mechanisms and information technology on the caliber of financial reporting at Rural Banks (BPR) in Mengwi, Badung. A sample of 197 employees was collected, and the survey was carried out at all rural banks in Mengwi whose names were listed on the list of Perbarindo participants in Badung. Multiple linear regression applied to data analyzing. According to the study's findings, information technology implementation at rural banks (BPR) in Mengwi, Badung has a favorable and also significant impact on financial reporting quality. In Rural Banks (BPR) in Mengwi, Badung the internal control system have a favorable and considerable impact on the caliber of financial reporting.</i></p>
<p>Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Pelaporan Keuangan</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Pelaporan keuangan sejatinya adalah penegasan dari manajemen yang memberi informasi kepada pihak lain yakni stakeholders perihal keadaan finansial bank. Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi serta sistem pengendalian intern pada kualitas pelaporan keuangan pada BPR di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Adapun penelitian ini dilaksanakan di seluruh BPR di Kabupaten Mengwi yang namanya tercatat dalam daftar Peserta Perbarindo Kabupaten Badung dan diambil sampel sebanyak 196 pegawai. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Sesuai temuan penelitian, penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Mengwi Badung. Sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung</p>

PENDAHULUAN

Laporan keuangan BPR merupakan hal fundamental sebab kinerja BPR mampu diketahui melalui laporan keuangan untuk dipertanggungjawabkan ke pemangku kepentingan. Kualitas laporan keuangan wajib dijaga demi terwujudnya akuntabilitas yang tinggi (Sundari, 2020). Transparansi laporan keuangan amat diperlukan di perusahaan sebab akan disajikan kepada publik, artinya masyarakat mampu menilai baik buruknya perusahaan melalui penanganan kas di perusahaan.

Pelaporan keuangan sejatinya adalah asersi manajemen yang memberi informasi bagi pihak pemangku kepentingan perihal keadaan finansial perbankan (Indriasari dan Ertambang, 2018). Kualitas laporan keuangan merepresentasikan keselarasan informasi keuangan yang tersaji dengan standar akuntansi baku. Laporan keuangan dengan kualitas baik mengandung informasi yang mampu dipergunakan dalam mengambil keputusan. Guna menegakkan akuntabilitas finansial khususnya di Bank Perkreditan Rakyat, seluruh BPR mempunyai tanggung jawab menyajikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan.

Berdasarkan SE OJK No. 50/SEOJK.03/2017 menjelaskan perihal Pelaporan serta Permintaan Informasi Keuangan Wajib setiap bulan melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan OJK. Merujuk pada Surat Edaran OJK maka seluruh BPR diwajibkan untuk mengirim laporan keuangannya melalui sistem yang telah disediakan yaitu Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), dimana sistem ini merupakan sistem yang dibuat untuk mempermudah seluruh karyawan BPR dalam mengelola pelaporan keuangan perusahaan. Meskipun telah disediakan sistem yang memudahkan dalam mengelola pelaporan keuangan perusahaan, namun berdasarkan konfirmasi pelaporan SLIK OJK masih dikatakan ada beberapa BPR yang tidak menggunakan system ini untuk mengerjakan pelaporan keuangannya namun mengirimkan hardcopy/laporan tercetak ke kantor OJK, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman terkait kemajuan teknologi informasi ini sehingga masih ada beberapa BPR di Kecamatan Mengwi, Badung yang mengolah laporan keuangannya secara manual atau tidak menggunakan system yang telah disediakan oleh OJK. Permasalahan ini menunjukkan bahwasanya teknologi informasi pada BPR di Kecamatan Mengwi Badung ini belum dapat dilaksanakan secara optimal.

Dalam hal ini Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) berkaitan erat dengan kasus di atas selain itu teori TAM juga merupakan teori yang kerap dipergunakan guna memprediksikan penerimaan teknologi informasi. Model ini bertujuan menguraikan determinan utama dari pelaku pengguna teknologi informasi pada penerimaan penggunaan teknologi informasi (TI) tersebut. Model TAM menguraikan dengan rinci mengenai penerimaan TI melalui sejumlah aspek yang berpengaruh pada mudah sulitnya TI diterima pihak pengguna. TAM menguraikan pandangan dari pengguna teknologi informasi yang berdampak bagi penerimaan mereka (Wahyudi, 2016).

Pelaporan keuangan BPR memiliki tujuan dan fungsi yaitu terpenuhinya sejumlah ciri antara lain : Pertama, kepatuhan serta pengelolaan. Sebuah laporan keuangan BPR ditujukan agar mampu memberi jaminan bagi pemakai informasi maupun lembaga lainnya bahwasanya BPR sudah mengelola sumber daya selaras dengan aturan hukum serta aturan lainnya. Kedua, akuntabilitas serta pelaporan retrospektif. Laporan keuangan BPR sejatinya mampu dipergunakan sebagai wujud tanggung jawab pada publik. Ketiga, laporan keuangan BPR agar mampu memberi informasi finansial yang dipergunakan untuk aktivitas perencanaan serta penganggaran, juga demi memahami pengaruh investasi serta pengalokasian sumber dana pada pencapaian visi operasional. Keempat, laporan keuangan BPR harapannya mampu dipergunakan dalam memprediksikan aliran kas, saldo anggaran, serta keperluan sumber pendanaan juga unit kerja. Kelima, laporan keuangan BPR diharap

mampu memberi informasi yang mampu dipergunakan sebagai landasan untuk mengambil keputusan politik, ekonomi, serta sosial. Guna menyempurnakan kualitas laporan keuangan, Bank Perkreditan Rakyat di Kecamatan Mengwi, Badung, BPR wajib memahami determinan yang berpengaruh besar bagi laporan keuangan, agar mampu dipersiapkan taktik guna menyelesaikan permasalahan serta memperkecil dampak negatif yang muncul. (Ardito, 2017)

Teknologi informasi ialah *hardware* bersifat organisatoris serta melanjutkan nilai sosial dengan siapapun untuk melaksanakan pengumpulan, pemrosesan, serta bertukar informasi ke pihak lainnya. Pemakaian teknologi informasi mampu menyempurnakan pengendalian internal melalui penambahan prosedur pengendalian baru yang dijalankan oleh komputer serta dengan memindahkan kendali manual guna meminimalisir kesalahan. Pemanfaatan sistem informasi dengan basis komputer wajib berkaitan dengan perubahan organisasi, memengaruhi proses, struktur, serta perubahan yang tak berwujud, memengaruhi kekuatan budaya perusahaan, serta komunikasi antarpihak. Pemakaian sistem informasi dengan basis komputer diharap mampu memberikan pengaruh besar bagi dunia usaha di tengah ketatnya kompetisi. Informasi di laporan keuangan amat dibutuhkan guna mengambil keputusan bagi sejumlah pihak. Maka informasi itu wajib memberi manfaat serta bernilai. Informasi akan bermanfaat jika memenuhi syarat kualitatif. (Fitriyah, 2016)

Pengendalian internal yakni tahapan sebab hal itu menembus aktivitas operasional perusahaan serta menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas manajemen fundamental. Pengendalian internal memberi jaminan yang wajar dan bukan kekal, sebab adanya peluang kesalahan individu, penolakan dari manajemen terkait pengendalian, kolusi, serta menjadikan proses ini tak sempurna. Committee of Sponsoring Organization atau COSO mengartikan pengendalian internal yakni sebuah tahapan yang diterapkan manajemen, komisaris, serta pihak-pihak di bawahnya, guna memberi jaminan sewajarnya bahwasanya visi pengendalian diperoleh dengan pertimbangan diantaranya : 1) Efektivitas serta efisiensi operasional perusahaan. 2) Reliabilitas pelaporan keuangan. 3) Keselarasan dengan aturan yang ada. (COSO, 2016)

Pada penelitian terdahulu yaitu penelitian Siti dan Hidayah (2018) memaparkan, pengimplementasian teknologi informasi memiliki pengaruh positif juga signifikan pada sebuah kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini selaras dengan temuan penelitian Chandra P.I Momuat (2018), Warih Komarasari (2019), Winidyaningrum dan Rahmawati (2017), serta Nurillah (2019). Namun, temuan penelitian ini tak selaras dengan Arfianti (2018) yang menyebutkan, implementasi teknologi informasi tak mempunyai pengaruh signifikan bagi kualitas pelaporan keuangan. Sesuai fenomena tersebut, saya tertarik untuk mengambil judul penelitian : “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Mengwi, Badung”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Tujuan dari metode ini yaitu menguji hipotesis dengan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penggunaan metode ini supaya data yang didapat sesuai dengan visi penelitian serta bisa dikomparasikan dengan penelitian sebelumnya. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan mengirimkan kuesioner secara langsung ke Bank Perkreditan Rakyat di Kecamatan Mengwi, Badung.

Lokasi penelitian ini yaitu seluruh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Mengwi, Badung. Populasi pada penelitian ini yakni semua BPR di Kecamatan Mengwi, Badung yang nama perusahaannya tercatat dalam keanggotaan Perbarindo Kabupaten Badung yaitu sejumlah 24 perusahaan.. Sampel yang dipergunakan yakni sebanyak 197 karyawan di BPR se- Kecamatan Mengwi, Badung.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Temuan Pengujian Validitas serta Pengujian Reliabilitas

Seluruh indikator variabel pada penelitian ini yaitu pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal serta kualitas pelaporan keuangan dikatakan valid sebab mempunyai nilai koefisien korelasi melebihi R tabel yakni 0.30.

Instrumen-instrumen variabel pada penelitian ini yaitu variabel pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal serta kualitas pelaporan keuangan dapat disebut andal sebab tiap variabel memperoleh nilai *cronbach's alpha* melebihi 0.60.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Pengujian Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	197	2.33	5.00	4.1267	0.59907
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	197	2.67	5.00	4.1076	0.55248
Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)	197	3.00	5.00	4.1826	0.60133
Valid N (<i>listwise</i>)	197				

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa jumlah pengamatan (N) penelitian berjumlah 197 dan masing-masing variabel dapat diuraikan deskripsi sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi
Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai paling rendah yakni 2,33, nilai paling tinggi yakni 5,00 dimana nilai rata-ratanya yakni 4,1267 serta standar deviasinya yakni 0,59907.
2. Sistem Pengendalian Internal
Sistem Pengendalian Internal mempunyai nilai paling rendah yakni 2,67, nilai paling tinggi yakni 5,00 dimana nilai rata-ratanya yakni 4,1076 serta standar deviasinya yakni 0,55248.
3. Kualitas Pelaporan Keuangan
Kualitas Pelaporan Keuangan memiliki nilai paling rendah yakni 3,00, nilai paling tinggi yakni 5,00 dimana nilai rata-ratanya yakni 4,1826 serta standar deviasinya yakni 0,60133..

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik antara lain pengujian normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas. Adapun uji ini mampu dijelaskan seperti di bawah ini:

Uji Normalitas

Mengacu pada temuan pengujian normalitas didapat *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0.072 dimana melebihi 0.05 yang mengisyaratkan bahwasanya data tersebar normal, jadi mampu ditarik simpulan yakni model regresi memenuhi syarat normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Temuan pengujian heteroskedastisitas memperlihatkan koefisien dari tiap variabel bebas tak ada yang sifatnya signifikan (taraf signifikansi > 0.05), dapat terbukti bahwa model regresi telah terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas memperlihatkan bahwasanya variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,10, begitupun dengan nilai VIF yang memperlihatkan bahwa seluruh variabel telah memperoleh nilai VIF < 10. Hasil ini memberikan makna yaitu tak ada gejala multikolinearitas pada model.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	1.142	0.262	0.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.329	0.074	0.000
Sistem Pengendalian Internal	0.410	0.081	0.000

Menurut tabel 2 diketahui persamaan regresi berganda yakni :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,142 + 0,329X_1 + 0,410X_2$$

1. Konstanta sebesar 1,142 berarti apabila pemanfaatan teknologi informasi serta sistem pengendalian internal konstan ataupun nilainya 0, artinya kualitas laporan keuangan bernilai 1,142.
2. Beta pemanfaatan teknologi informasi yakni 0,329, ini berarti koefisien beta regresi pemanfaatan teknologi informasi memiliki arah positif, hal ini berarti semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi yang diperoleh pada variabel etika profesi (X_2) sebesar positif 0.335.
3. Beta sistem pengendalian internal sebesar 0,410 artinya koefisien beta regresi sistem pengendalian internal memiliki arah positif, hal ini berarti semakin baik sistem pengendalian internal maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Temuan Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Temuan Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.644 ^a	0.415	0.409	0.46232

Berdasarkan Tabel 3 nilai Adjusted R Square sebesar $0,409 \times 100\%$, memiliki arti pemanfaatan teknologi informasi serta sistem pengendalian internal mampu menjelaskan variasi kualitas pelaporan keuangan BPR di Kecamatan Mengwi, Badung sebesar 40,9 % dan sisanya sisanya sebesar 59,1 % diuraikan oleh determinan lainnya yang tak disebutkan pada penelitian.

Temuan Pengujian Kelayakan Model (Pengujian F)

Tabel 4. Temuan Pengujian Simultan (Pengujian F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.407	2	14.704	68.791	.000 ^b
	Residual	41.466	194	0.214		
	Total	70.873	196			

Dari tabel 4 nilai F sebesar 68,791 dimana signifikansi bernilai $0.000 < 0.05$ artinya pemanfaatan teknologi informasi serta sistem pengendalian internal secara serempak memiliki pengaruh pada kualitas pelaporan keuangan pada BPR Di Kecamatan Mengwi, Badung. Maka model regresi Fit dengan data observasi.

Temuan Pengujian Hipotesis (Pengujian t)

Tabel 5. Pengujian Regresi Parsial (Pengujian t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.142	0.262		4.366	0.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)	0.329	0.074	0.327	4.411	0.000
Sistem Pengendalian Internal(X_2)	0.410	0.081	0.377	5.078	0

Dari tabel 5 terlihat bahwasanya hasil dari uji hhipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pengaruh variabel Pemanfaatan teknologi Informasi (X_1) memperlihatkan nilai thitung variabel pemanfaatan teknologi informasi yakni 4,411 dimana taraf signifikansinya senilai $0,000 < 0,05$. Artinya, H_1 diterima jadi mampu ditarik simpulan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh

- positif serta signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Mengwi, Badung.
2. Hasil pengujian Sistem Pengendalian Internal (X_2) menunjukkan bahwa thitung untuk variabel sistem pengendalian internal bernilai 5,078 dimana taraf signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Ini berarti, H_1 diterima, maka mampu ditarik simpulan bahwasanya sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif juga signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kecamatan Mengwi, Badung.

Pembahasan

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Temuan analisis memperlihatkan nilai thitung atas variabel pemanfaatan teknologi informasi yaitu 4,411 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini berarti, H_1 diterima jadi mampu ditarik simpulan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kecamatan Mengwi, Badung. Pemanfaatan teknologi informasi mampu memudahkan dalam mengelola serta mendistribusikan informasi finansial dengan akurat bahkan cepat. TAM bertujuan menguraikan determinan penentu penerimaan teknologi dengan basis informasi secara umum dan menguraikan perilaku pengguna akhir teknologi informasi yang bervariasi dan populasi penggunaannya. Idealnya, suatu model adalah pengguna. Winidyaningrum dan Rahmawati (2016) memaparkan, diperlukan optimalisasi atas pengimplementasian perkembangan teknologi informasi guna merancang sistem informasi manajemen serta tahapan kerja yang memberi kemungkinan bagi BPR untuk bekerja terpadu yakni melalui penyederhanaan akses antar divisi. Pemanfaatan teknologi informasi meliputi (a) pengolahan informasi, pengolahan data, sistem manajemen, serta tahapan kerja secara elektronik, serta (b) pemanfaatan perkembangan teknologi informasi supaya pelayanan nasabah mampu diakses dengan murah serta cepat oleh publik. pemanfaatan teknologi informasi memberi pengaruh yang positif juga signifikan pada reliabilitas pelaporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Sebuah entitas akuntansi selayaknya Bank Perkreditan Rakyat pastinya mempunyai transaksi dengan volume besar juga kompleks. Adapun memanfaatkan teknologi informasi akan amat memudahkan serta mempercepat dalam mengolah data transaksi serta menyajikan laporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat. (Indriasari dan Nahartyo, 2008). Ini selaras dengan hasil penelitian Siti dan Hidayah, (2018), Chandra P.I Momuat, (2018) dan Jan Hoesada, (2020) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

Sesuai temuan analisis, nilai thitung untuk variabel sistem pengendalian internal yakni 5,078 dimana taraf signifikansinya yakni $0,000 < 0,05$. Ini berarti, H_1 diterima artinya sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kecamatan Mengwi, Badung.

Teori institusional menguraikan bagaimana entitas mengutamakan legitimasi akan cenderung berupaya beradaptasi pada ekspektasi pihak luar maupun harapan sosial entitas tersebut. Adapun teori institusional dipergunakan dalam mencari tahu sejauh mana sebuah laporan keuangan yang berkualitas mampu dibuat dengan dorongan fenomena isomorfisme

(mimetic, koersif, serta normatif). Sistem pengendalian internal mencakup sejumlah instrumen manajemen dengan tujuan mewujudkan visi yang luas. Visi tersebut yakni memberi jaminan kepatuhan atas hukum serta aturan, menjamin reliabilitas laporan keuangan serta data finansial, menjamin keamanan aset perusahaan, serta memfasilitasi efektivitas juga efisiensi operasi. pengendalian internal ialah elemen manajemen risiko yang perlu dilaksanakan oleh semua entitas demi terwujudnya visi perusahaan. Implementasi pengendalian internal yang mumpuni mampu memberi keyakinan atas laporan keuangan, juga mampu meningkatkan rasa percaya dari pemangku kepentingan.

sistem pengendalian internal mencakup instrumen manajemen dengan visi mewujudkan seluruh tujuan entitas. Tujuan itu diantaranya menjamin reliabilitas laporan keuangan beserta data keuangan, menjamin kepatuhan atas hukum juga aturan, memfasilitasi efektivitas serta efisiensi operasi di Bank Perkreditan Rakyat. Oleh sebab itu, pengendalian internal termasuk dasar dari good governance serta garis awal pertahanan untuk melawan ketidakvalidan data serta informasi dalam menyusun laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat. Adapun satu dari sekian syarat pemberian opini atas laporan keuangan yakni pengevaluasian atas efektivitas SPI.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian Siti dan Hidayah,(2018), Chandra P.I Momuat, (2018) dan Jan Hoesada, 2020 menyebutkan sistem pengendalian internal memberi pengaruh positif juga signifikan pada kualitas pelaporan keuangan.

SIMPULAN

Sesuai pembahasan di atas, mampu ditarik simpulan yakni :

1. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Mengwi, Badung. Artinya, makin pesatnya pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan akan makin baik.
2. Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Mengwi, Badung. Artinya, makin berkembangannya sistem pengendalian internal pada BPR maka kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan akan makin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardito, Bhinadi . (2017). *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdaya. Masyarakat. Yogyakarta: CV Budi Utama.*
- Arfianti, Dita. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten batang). Skripsi. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.*
- Fitriyah (2016). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Kristen Petra*

- Hoesada,J. (2020). The Effect Of Government Accounting Standards, Internal Control Systems, Competence Of Human Resources, And Use Of Information Technology On Quality Of Financial Statements. *Magister Akutansi, Universitas Mercu Buana, Jl. Raya Meruya Selatan, Kembangan, West Jakarta, Indonesia*
- Indriasari, Desi dan Nahartyo, H.. (2018). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah: Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Organ Ilir*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Komarasari, W. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). *Prodi Akuntansi UPY*
- Momuat, C. P. I. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dalam Rangka Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas (Studi Pada Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal Emba*, Vol. 4, No.1.
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok). *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Siti., dan Hidayah. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Tekun*. Vol 8. No. 1.
- Sundari. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Kas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *Land Journal*, Vol.1, No.2.
- Wahyudi, Irfan Syarif., Irwansyah., Utomo, Setio. (2021). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Sikap Dan Kepuasan Pengguna Pada Sistem Core Banking (Studi Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Kantor Cabang Utama Banjarmasin). *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, Vol.5, No.2.
- Winidyaningrum, C. dan Rahmawati. (2017). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi. *SNA XIII. Purwokerto*.